

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dimana peneliti mencoba mengumpulkan data yang disajikan dengan menggunakan kata-kata yang berkaitan dengan suatu gejala, peristiwa, atau hal yang sedang terjadi pada saat itu.⁴⁸ Jenis penelitian ini juga termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi dan dialami oleh sekelompok orang. Dapat diambil benang merahnya bahwa penelitian ini juga disebut menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.⁴⁹ Penerapan penulisan ini merupakan kajian mendalam untuk menggali fakta mengenai pengumpulan data yang ditemukan di lapangan, diantaranya bagaimana pembiayaan murabahah, apa permasalahan pembiayaan murabahah, dan bagaimana strategi penyelesaian pembiayaan murabahah.

B. Kehadiran Peneliti

Sama halnya dengan penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama untuk mengumpulkan data yang berhubungan langsung dengan subjek penelitian.⁵⁰ Oleh karena itu, kita memandang peneliti sebagai aktor utama dan harus hadir di lapangan, karena dialah yang membuat seluruh

⁴⁸ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Pendekatan Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984).

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. Ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2005).

skenario penelitian sehingga berlangsung dengan lancar,. Mulai dari pengumpulan data, analisis, pemaparan hasil analisis hingga penarikan kesimpulan. Pentingnya kehadiran peneliti untuk mencari data sebanyak-banyaknya dan menggantinya secara lisan, bertatap muka dan mengamati sendiri.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di BMT Rahmat Syariah jalan Argowilis No. 568 Semen, Kec. Semen, Kab. Kediri.

D. Sumber Data

Peneliti menganalisis data yang ditemukan dari hasil lapangan dan merelevansikan dengan teori yang ada. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

G. Data Primer

Data primer merupakan hasil pokok yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui sumber data yang sesuai dengan poin yang digali.⁵¹ Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara dengan pembahasanterkait dengan penyelenggaraan pembiayaan murabahah. Penulis dalam kegiataanya menggali sumber pada data primer terhubung secara langsung oleh narasumber atau yang disebut dengan instrument yang sesuai diantaranya:

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).

a) Manager BMT Rahmat,

Ibu Eny Nurhayati,S.Ag., peneliti menarik Ibu Eny sebagai narasumber dikarenakan tugasnya sebagai manager dan beliau adalah pelaksana inti serta yang selalu hadir di kantor. Proses penggalan data kepada beliau dilakukan melalui *online* dan tatap muka secara langsung. Melalui online sangat sering hingga tidak dapat penulis tuliskan secara menyeluruh, sedangkan melalui tatap muka dilakukan tiga kali, yaitu: 11 Februari 2021, 16 Oktober 2023, 23 Februari 2024.

b) Ketua BMT Rahmat, Bapak Mohammad Arif Hanafi,S.T, peneliti mewawancarai Bapak Arif dikarenakan beliau adalah ketua dan yang faham betul terkait BMT Rahmat Syariah. Wawancara bersama Bapak Mohammad Arif Hanafi,S.T, dilakukan hanya satu kali pada 11 Februari 2021 di kantor BMT Rahmat Syariah Semen Kediri.

H. Data Sekunder

Data sekunder merupakan hasil penelitian yang didapatkan peneliti dari sumber yang memberikan datanya melalui media tertentu, tidak secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.⁵² Data sekunder bisa melalui kebenaran yang didapatkan melalui data profil BMT, struktur organisasi BMT, arsip, dokumen, program, fasilitas, dan situasi dan kondisi lingkungan.

⁵²*Ibid*,hal. 159

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat tepat dan mantap peneliti menggunakan metode penggalian data sebagaimana berikut:

1. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah teknik menggali informasi yang melibatkan penggalian data langsung dari sumber data atau seseorang, dengan cara bercakap langsung atau kegiatan tanya jawab terbuka untuk memperoleh data/informasi yang lengkap dan jelas, klarifikasi dari informan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti.⁵³ Peneliti mendapatkan temuan tentang kebenaran melalui sumber informasi dengan cara interaksi secara langsung dan saling bertemu bertanya dan menjawab dengan orang yang mampu memberikan keterangan pasti.⁵⁴

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak beraturan (*non-standardized interview*), dimana peneliti mengajukan pertanyaan dan narasumber memberikan jawaban. peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan yang tidak terstruktur dan tidak dibatasi oleh beberapa pertanyaan, pertanyaan-pertanyaan tersebut dibiarkan bebas sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang mendalam.

⁵³Ruslam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005).

⁵⁴Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang berupa agenda kegiatan memusatkan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan panca indera secara keseluruhan.⁵⁵ Observasi juga memberikan arti sebagai suatu trik atau cara terlibat dalam pengumpulan dokumen atau data yang dilakukan dengan cara observasi langsung dan menyimak dengan penuh perhatian. Peneliti disini tidaklah ikut serta dalam fenomena yang terjadi, melainkan hanya sebagai pengamat murni. Peneliti melakukan observasi secara mendalam pada saat pelaksanaan magang kampus yaitu pada bulan November 2020, dan berlanjut bersamaan dengan wawancara yaitu pada tanggal 11 Februari 2021.

I. Dokumentasi

Suharsimi memaparkan bawah metode dokumentasi adalah mengumpulkan data melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.⁵⁶ Dokumentasi lain juga dapat berupa video, gambar, rekaman audio, atau informasi tambahan lainnya yang diperoleh saat wawancara. Penulis dalam mengambil dokumentasi hanya dilakukan seperlunya saja, dan atas izin dari Ibu Manager BMT yaitu Ibu Eny Nurhayati, S.Ag.

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*,

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*,

F. Analisis Data

Imam Gunawan mengatakan ada tiga jenis kegiatan dalam analisis data kualitatif, yang sangat relevan dan menjadi teknis analisis yang tepat bagi penulis, berikut ini yaitu:⁵⁷

1. Reduksi pengolahan data, meliputi kegiatan mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data. Dilakukan penulis sebagai upaya menemukan poin-poin yang sesuai atau digaris bawahi untuk menyusun data.
2. Penyajian data hasil, penyajian disini dilakukan penulis sebagai hasil dari reduksi data yaitu penulisan data berupa deskripsi dari apa yang didapat selama proses mengumpulkan data baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi untuk disajikan menjadi karya ilmiah berupa skripsi.
3. Penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini dalam melakukan pengecekan keabsahan data (*credibility*) menggunakan teknik sebagai berikut:⁵⁸

1. Perpanjangan masa pengamatan, peneliti kembali melakukan pengamatan secara lebih mendalam dan menyisir kembali data yang didapatkan peneliti agar benar-benar aktual. Penelitian dilakukan pertama kali pada tahun 2021, kemudian dilanjut tahun 2023, dan Alhamdulillah terakhir penelitian pada tahun 2024.

⁵⁷Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek* (jakarta: bumi aksara, 2013).

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

2. Meningkatkan ketelitian, melakukan penelitian dan pengamatan secara cermat teliti dan berkesambungan secara menyeluruh.
3. Trianggulasi, trianggulasi ada tiga jenis yaitu sumber, waktu dan teknik.

Peneliti menggunakan ketiganya sebagai berikut:

- a. Trianggulasi sumber merupakan pemeriksaan data dari sumber yang berbeda sehingga dapat diambil pengertian dari sudut pandang yang berbeda. Disini peneliti mengajak teman saat melaksanakan *interview* untuk kemudian diambil makna, apakah pemahaman yang didapatkan sama atau tidak. Dilakukannya trianggulasi untuk memvalidasi hasil data yang lebih akurat.

Penulis melakukan trianggulasi sumber melalui wawancara kepada Ibu Eny Nurhayati,S.Ag. sebanyak 3 kali dan melakukan penggalan Informasi lagi kepada Ketua BMT Rahmat, Bapak Mohammad Arif Hanafi,S.T.

- b. Trianggulasi waktu, peneliti melakukan wawancara bukan hanya pada satu waktu melainkan dilakukan dalam beberapa kali pertemuan. Perlu diketahui juga, bahwa penulis bukan hanya melakukan penggalan data melalui luring tetapi juga terus menjalin hubungan yang baik melalui komunikasi daring dengan pesan yang dapat dihubungi kapan saja. Peneliti melakukan penggalan data secara langsung sebanyak 3 kali, yaitu pada: 11 Februari 2021, 16 Oktober 2023, 23 Februari 2024.
- c. Trianggulasi teknik, peneliti menggali data dengan metode pengumpulan data *interview*, observasi dan dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap sebelum ke lapangan, terdiri dari menyusun rencana penelitian, melapor atau meminta izin dalam memilih serta memanfaatkan informasi.
2. Tahap kerja lapangan, tahap kerja lapangan yang diantaranya kegiatan penggalan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, dan tahap perekaman data.
3. Analisis data, tahap analisis data ini berisikan analisis, interpretasi, validasi data, serta pemaknaan.
4. Tahap penyusunan hasil laporan, dari data yang terkumpul, kita dapat menyusun hasil penelitian dan selanjutnya peneliti akan meninjau hasil penelitian tersebut kepada pembimbingnya. Setelah pembimbing memverifikasi hasil penelitian, peneliti melakukan perbaikan dari hasil konsultasi, dan setelah selesai dapat menyiapkan kelengkapan yang diperlukan untuk mengikuti ujian.